

## Pemanfaatan Belakang Depo Air Minum sebagai Lahan untuk Hidroponik

**Mustamim<sup>1\*</sup>, Yatiludiana<sup>2</sup>, Anton Muhibuddin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Ekonomi Syariah

Universitas Wahab Hasbullah

Email: [Mustamim@unwaha.ac.id](mailto:Mustamim@unwaha.ac.id)

<sup>2</sup>Pendidikan Biologi

Universitas Wahab Hasbullah

<sup>3</sup>Patologi Tumbuhan

Universitas Brawijaya

---

---

### ABSTRACT

*This activity is based on optimizing drinking depot water as land for cultivating hydroponic media. The aim is to improve skills, knowledge, motivation, for students to take advantage of the vacant land. And students can apply hydroponic planting techniques. The target is the students of the Al-Lathifiyyah Islamic Boarding School. With a socialization method approach and training on planting and maintaining hydroponic plants. Held in October with coordination, outreach, maintenance training, and implementation activities. As a result, students can see techniques regarding hydroponic planting and maintenance and can implement them.*

**Keywords:** *Hydroponic; Land Use.*

### ABSTRAK

*Kegiatan ini didasari dengan pengoptimalan air depo minum sebagai lahan untuk melakukan budidaya media hidroponik. Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, motivasi, untuk santri agar memanfaatkan lahan kosong tersebut. Serta santri dapat menerapkan teknik penanaman hidroponik. Sasarannya santri Pondok Pesantren Putri Al-Lathifiyyah . dengan pendekatan metode sosialisasi dan pelatihan penanaman dan pemeliharaan tanaman hidroponik. Dilaksanakan pada bulan Oktober dengan kegiatan koordinasi, sosialisasi, pelatihan pemeliharaan, dan implementasi. Hasilnya santri dapat mengetahui teknik mengenai penanaman dan pemeliharaan hidroponik serta dapat mengimplementasikan.*

**Kata Kunci:** *Hidroponik; Pemanfaatan Lahan.*

---

---

### PENDAHULUAN

Ponpes Putri Al-Lathifiyyah 1 yang berlokasi di Jombang merupakan pondok putri yang pertama kali berdiri di lingkungan Ponpes Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Keberadaan Pondok tersebut terjadi pada abad ke 20 yang didirikan oleh Alm Nyai Lathifah istri dari KH.Chasbullah yang atau ayah kandung dari KH.Abdul Wahab.

Mengoptimalkan belakang depo air minum sebagai lahan untuk melakukan budidaya dengan media hidroponik sangatlah tepat, sehingga fungsi belakang depo air minum berubah menjadi lahan yang produktif. Lahan yang ada pada belakang depo diharapkan mampu memenuhi kebutuhan sayuran. Untuk menghasilkan produksi tanaman yang baik dan juga melimpah harus memperhatikan faktor yang mempengaruhi kualitas dari tanaman yang menggunakan media tanam hidroponik.

Hidroponik adalah suatu budidaya menanam dengan memakai (memanfaatkan) air tanpa memakai tanah dan menekankan penumbuhan kebutuhan nutrisi untuk tanaman. Kebutuhan air pada tanaman hidroponik lebih sedikit dibandingkan kebutuhan air pada budidaya dengan memakai media tanah. Hidroponik memakai air yang lebih efisien, jadi sangat cocok diterapkan pada daerah yang mempunyai pasokan air yang terbatas. Bertanam dengan sistem hidroponik, dalam dunia pertanian bukan merupakan hal yang baru. Namun demikian hingga kini masih banyak masyarakat yang belum tahu

dengan jelas bagaimana cara melakukan dan apa keuntungannya. Untuk itu dalam kegiatan ini akan dipaparkan secara ringkas dan praktis bertanam dengan cara hidroponik.

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah pemanfaatan belakang depo air minum sebagai lahan untuk hidroponik. Metode penanaman ini dipilih karena memiliki beberapa keunggulan dari bertanam menggunakan hidroponik antara lain: (1) kepadatan tanaman per satuan luas dapat dilipatgandakan sehingga menghemat penggunaan lahan karena media tanam bisa dibuat secara bertingkat dan dapat ditanam di mana saja; (2) mutu produk (bentuk, ukuran, rasa, warna, kebersihan) dapat dijamin karena kebutuhan nutrisi dari tanaman dipasok secara terkendali dan hasil tanaman bisa dimakan secara keseluruhan termasuk akar karena terbebas dari kotoran dan hama; (3) tidak tergantung musim/waktu tanam dan panen dapat diatur sesuai dengan kebutuhan konsumsi maupun pasar; (4) ramah lingkungan karena tidak menggunakan pestisida atau obat hama yang dapat merusak tanah, menggunakan air hanya 1/20 dari tanaman biasa, dan mengurangi CO<sub>2</sub> karena tidak perlu menggunakan kendaraan atau mesin; (5) tanaman ini tidak merusak tanah karena tidak menggunakan media tanah; (6) bisa memeriksa akar tanaman secara periodik untuk memastikan pertumbuhannya; (7) pemakaian air lebih efisien karena penyiraman air tidak perlu dilakukan setiap hari sebab media larutan mineral yang dipergunakan selalu tertampung didalam wadah yang dipakai; (8) lebih hemat karena tidak perlu menyiramkan air setiap hari, tidak membutuhkan lahan yang banyak; (9) tidak perlu banyak tenaga kerja dan lingkungan kerja lebih bersih; dan (10) tidak ada masalah hama dan penyakit tanaman yang disebabkan oleh bakteri, ulat dan cacing nematod yang banyak terdapat dalam tanah.

## **METODE**

Sasaran kegiatan pemanfaatan belakang depo air minum sebagai lahan untuk hidroponik adalah santri Pondok Pesantren Putri Al lathifiyah 1. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri Al lathifiyah 1. Pada kegiatan ini menggunakan alat dan bahan yang sudah ada di ponpes putri Al lathifiyah 1.

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu pelatihan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode pelatihan dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi cara penanaman dan pemeliharaan tanaman melalui media hidroponik dan pendampingan secara intensif. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Berikut Tabel 2 menampilkan solusi sebagai penyelesaian rumusan permasalahan yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini didukung oleh beberapa pihak salah satunya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNWAHA yang bekerja sama dan bersinergi dalam hal sumber daya manusia dengan pihak Fakultas dan Program Studi sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim pengusul dan mitra secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan.

Rencana jangka panjang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melalui kegiatan pemanfaatan belakang depo air minum sebagai lahan untuk hidroponik. Kegiatan ini dapat dilakukan terus-menerus dengan menyesuaikan perkembangan jaman dan kemajuan IPTEKS melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Keberlanjutan program ini perlu dikomunikasikan dan dikoordinasikan dengan pihak pengasuh dan pengelola di Pondok Pesantren Putri Al lathifiyah 1 sehingga ke depannya dapat dilaksanakan secara lebih luas lagi.

Tindak lanjut dari kegiatan ini akan dilakukan melalui kegiatan pemanfaatan belakang depo air minum sebagai lahan untuk hidroponik yang disesuaikan dengan perkembangan jaman dan IPTEKS dengan desain yang menarik. Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh santri menjadi lebih terampil dalam mengimplementasikan media tanam hidroponik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut diantaranya (1) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan santri Pondok Pesantren Putri Al lathifiyah 1 terkait hidroponik dan cara pengaplikasiannya.; dan (2) memanfaatkan lahan kosong belakang depo air minum sebagai lahan media tanam hidroponik

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap penerapan hidroponik dibelakang depo air minum. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diharapkan bisa tetap dilaksanakan diluar kegiatan. Hal ini bertujuan dengan pemanfaatan lahan kosong (dibelakang depo air minum) dan air buangan depo.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Anang, Masduki. (2017). Hidroponik Sebagai Sarana Pemanfaatan Lahan Sempit Di Dusun Randubelang, Bangunharjo, Sewon, Bantul. *Jurnal Pemberdayaan*, 1(2), 185-192.
- Andi, S., Harmianto, S., & Yuwono, P. D. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pembelajaran Tematik Sains Menggunakan Inquiry Learning Process Dan Science Activity Based Daily Life. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2 (1), 29-35.
- LLPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2019). Buku panduan kuliah kerja nyata (KKN) pembelajaran pemberdayaan masyarakat (PPM). Jombang: LPPM UNWAHA.
- Ida, S. R. (2014). Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*, 1(2).